

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu dan analisa dari pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien jalur positif sebesar 0,332 dan *p-value* sebesar  $0,005 < 0,05$  (*alpha*). Semakin tinggi Kualitas Informasi maka akan semakin tinggi pula tingkat Kepuasan Pengguna. Kriteria Kualitas Informasi meliputi kelengkapan (*completeness*), relevansi (*relevance*), kemudahan memahami (*ease of understanding*), ketepatan (*accuracy*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).
2. Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien jalur positif sebesar 0,352 dan *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$  (*alpha*). Meskipun terdapat indikator dari Kualitas Sistem yang dihapus karena tidak valid, tetapi Kualitas Sistem menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna dibandingkan dengan dua variabel kualitas lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 yang menunjukkan nilai koefisien jalur pada setiap variabel. Semakin tinggi Kualitas Sistem maka akan semakin tinggi pula tingkat Kepuasan Pengguna. Kriteria Kualitas Sistem meliputi kegunaan

(*usability*), fleksibilitas (*flexibility*), keandalan (*reliability*), integrasi (*integration*), waktu merespon (*response time*).

3. Kualitas Layanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien jalur positif sebesar 0,104 dan *p-value* sebesar  $0,225 > 0,05$  (*alpha*). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tidak diterima. Kualitas Layanan memiliki kriteria responsif (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), program pelatihan (*training program*), dan empati (*empathy*). Jika mengacu pada statistik deskriptif yang ada pada tabel 4.3, responden secara rata-rata cenderung menjawab setuju bahwa layanan yang diberikan oleh BPKP sebagai penyedia layanan berkualitas. Sekalipun demikian, bukan hal tersebut yang menjadi alasan pengguna merasa puas. Peningkatan pada Kualitas Layanan oleh BPKP ternyata tidak memengaruhi tingkat Kepuasan Pengguna. Menurut hasil penelitian, alasan utama pengguna tidak merasa puas meskipun mendapatkan layanan yang baik adalah karena sudah menjadi kebutuhan dalam menggunakan SIMDA SAKIP. Pengguna menghasilkan laporan kinerja dari SIMDA SAKIP. Layanan yang baik dari BPKP dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 dimana secara rata-rata jawaban responden cenderung setuju pada variabel Kualitas Layanan. Jika dilihat dari jawaban responden pada kuesioner, sebanyak 18 dari 50 responden menjawab netral pada indikator KL.1 yang menyatakan bahwa BPKP memberikan tanggapan yang cepat kepada pengguna ketika terjadi permasalahan pada SIMDA SAKIP. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPKP tidak selalu memberikan

tanggapan yang cepat ketika pengguna mengalami masalah pada SIMDA SAKIP, sehingga mengakibatkan pengguna kurang merasa puas. Alasan yang lain adalah pengguna tidak peduli baik atau tidak kualitas layanan yang diberikan oleh BPKP karena SIMDA SAKIP merupakan sistem yang wajib digunakan.

4. Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Bersih. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien jalur positif sebesar 0,838 dan *p-value* sebesar  $<0,001 < 0,05$  (*alpha*). Semakin tinggi Kepuasan Pengguna maka akan menyebabkan Manfaat Bersih yang lebih tinggi. Kriteria Kepuasan Pengguna meliputi opini pelanggan tentang layanan (*customer opinion of service*) dan survei pengguna (*user surveys*).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penelitian ini menjawab tujuan penelitian secara keseluruhan, yaitu bahwa implementasi SIMDA SAKIP pada Kabupaten Purworejo berdampak positif terhadap kinerja OPD yang merupakan manfaat bersih dari penelitian ini. Selain itu peneliti juga memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan sistem informasi (SIMDA SAKIP). Untuk mencapai tujuan ini peneliti telah melakukan analisis berdasarkan data survei yang diperoleh dari pengguna SIMDA SAKIP. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, implementasi SIMDA SAKIP dapat dikatakan sukses. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas jawaban pengguna yang cenderung setuju pada pernyataan dari kelima variabel. Kemudian faktor yang memengaruhi kesuksesan SIMDA SAKIP adalah kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. SIMDA SAKIP

dirasakan telah memberikan manfaat bagi pengguna maupun OPD, yaitu sistem yang mudah digunakan dan membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Manfaat yang dirasakan dipengaruhi oleh kepuasan pengguna. Pengguna merasa puas dengan kualitas informasi yang disajikan, dan kualitas sistem dari SIMDA SAKIP. Namun kualitas layanan tidak memengaruhi kepuasan pengguna.

## **5.2. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi SIMDA SAKIP yang dilakukan oleh Kabupaten Purworejo tidak sia-sia. Responden (pengguna) memiliki jawaban secara rata-rata cenderung setuju bahwa implementasi SIMDA SAKIP sukses. SIMDA SAKIP yang dikembangkan oleh BPKP dan Kementerian PANRB memiliki tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, efektivitas, dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkungan pemerintah daerah. Kabupaten Purworejo menyambut positif dikembangkannya SIMDA SAKIP agar tercapai kinerja dan anggaran yang lebih efektif dan efisien. Melalui inisiatif sendiri, Kabupaten Purworejo mengimplementasikan SIMDA SAKIP sejak tahun 2018 dan menjadi kabupaten pertama yang mengimplementasikan SIMDA SAKIP. Kabupaten Purworejo tidak sia-sia dalam mengimplementasikan SIMDA SAKIP, karena jika dilihat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden (pengguna) secara rata-rata cenderung menjawab setuju pada variabel Manfaat Bersih (MB) yang berisikan indikator mengenai kinerja. Persoalan yang ada pada Kabupaten Purworejo mengenai kurangnya sumber daya manusia menjadi dapat teratasi. Dengan sistem yang tepat dapat membantu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menghasilkan pelaporan kinerja yang telah terintegrasi dengan proses

perencanaan dan keuangan secara efektif dan efisien. Sasaran program dan kegiatan harus sesuai dengan tujuan pemerintah yaitu untuk pembangunan daerah. Hasil laporan kinerja tersebut akan digunakan untuk evaluasi kinerja. Selain itu, laporan kinerja yang dihasilkan dari SIMDA SAKIP digunakan untuk pedoman dalam penyusunan LKjIP. Namun, terkait dengan penyusunan LKjIP tahun 2018, masih terdapat kekurangan dalam pengungkapan data dan informasi capaian kinerja pemerintah daerah, seperti belum menggambarkan integrasi antara sistem perencanaan pembangunan, sistem pembangunan, penganggaran, dan sistem akuntabilitas kinerja. Hal tersebut menunjukkan belum sepenuhnya menggambarkan penggunaan APBD tahun 2018. Permasalahan mengenai integrasi sistem tersebut yaitu dalam SIMDA SAKIP satu program hanya dapat diisi oleh satu penanggung jawab, sementara pada beberapa OPD di Kabupaten Purworejo dalam satu program memiliki beberapa penanggung jawab. Karena SIMDA SAKIP merupakan sistem baru di Kabupaten Purworejo sehingga hal tersebut membuat pengguna merasa kesulitan dalam pengungkapan data dan informasi capaian kinerja. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan kesuksesan implementasi SIMDA SAKIP pada Kabupaten Purworejo diperlukan kapabilitas sumber daya manusia yang menguasai pelaporan kinerja yang terintegrasi dengan perencanaan dan keuangan secara komprehensif dengan penempatan tenaga akuntansi, sehingga tidak ada bidang akuntansi yang ditempati oleh pihak-pihak yang tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi.

Dalam penelitian ini telah dipaparkan bahwa kinerja sebagai ukuran dalam variabel Manfaat Bersih dinilai sudah efektif dan efisien. Semakin tinggi tingkat

kepuasan pengguna maka manfaat yang dirasakan oleh pengguna juga semakin tinggi. Oleh karena itu, untuk memperoleh tingkat kesuksesan yang lebih tinggi dari sisi manfaat yang dirasakan maka para pemangku kepentingan perlu fokus kepada peningkatan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh informasi dan sistem. Dari kedua komponen kualitas tersebut, kualitas sistem menjadi variabel yang paling berpengaruh. Hal ini dapat membantu pemangku kepentingan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam hal yang dapat membuat SIMDA SAKIP semakin sukses.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

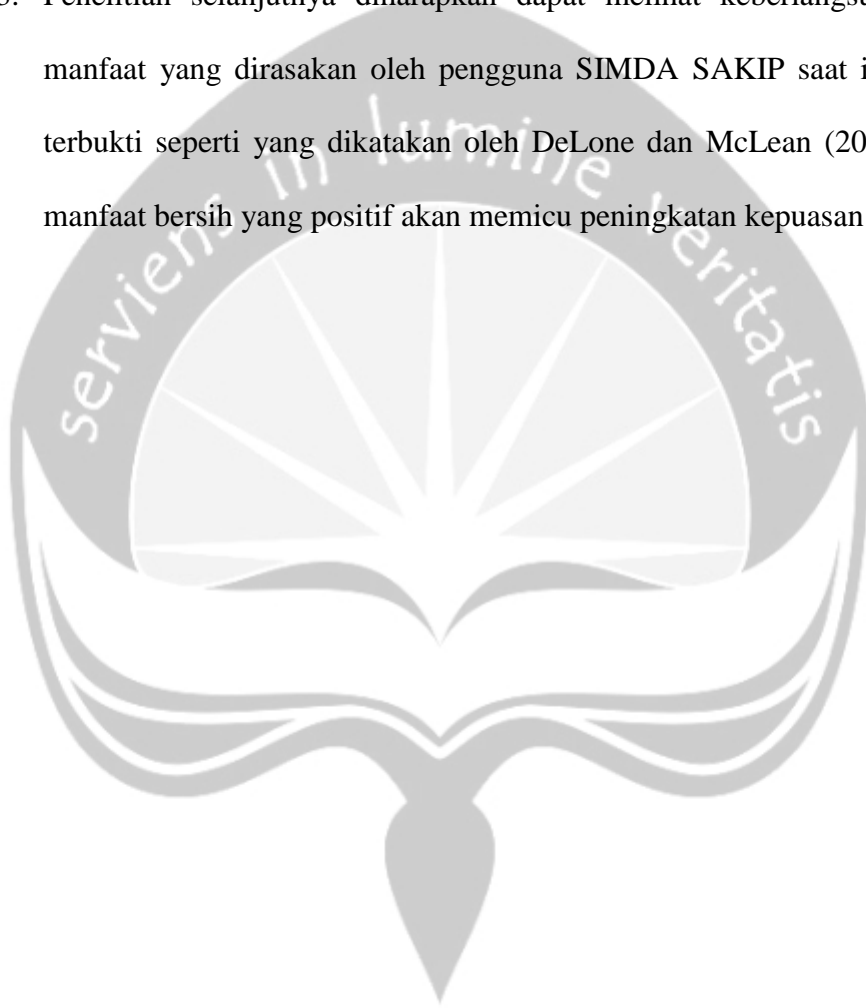
1. Karena peneliti melakukan penelitian pada saat wabah covid 19, maka peneliti meninggalkan kuesioner kepada responden yang dapat berdampak pada jawaban responden yang tidak bisa menggambarkan fenomena sesungguhnya dikarenakan peneliti tidak dapat mendampingi responden pada saat mengisi instrumen.

### **5.4. Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditunjukkan pada pembahasan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Permasalahan SIMDA SAKIP pada OPD Kabupaten Purworejo mengenai satu program hanya dapat diisi oleh satu penanggung jawab, menurut peneliti hal tersebut dapat diatasi dengan memasukkan jumlah program sesuai dengan jumlah penanggung jawabnya.

2. Mengingat pengguna SIMDA SAKIP hanya terdiri dari satu hingga dua orang, maka diharapkan posisi pengguna ditempati oleh sumber daya manusia yang menguasai pelaporan kinerja dan berlatar belakang pendidikan akuntansi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat keberlangsungan dari manfaat yang dirasakan oleh pengguna SIMDA SAKIP saat ini, apakah terbukti seperti yang dikatakan oleh DeLone dan McLean (2003) bahwa manfaat bersih yang positif akan memicu peningkatan kepuasan pengguna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., dan Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information System Research*, 3(1), 60-95.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (2016). Information Systems Success Measurement. *Information Systems*, 2(1), 1-116.
- Gable, G.G., Sedera, D., dan Chan, T. (2008). Re-conceptualizing Information System Success: The IS-Impact Measurement Model. *Journal of the Association for Information Systems*, 9(7), 377-408.
- Hariwibowo, I.N., dan Setiawan, W.Y. (2020). Evaluating the Implementation of the Rural Financial System (SISKEUDES) in Wonogiri Regency, Indonesia: Success or Failure?. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 101-114.
- Hartono, J. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Iivari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success. *The Data Base for Advances in Information Systems*, 36(2), 8-27.
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Nordiawan, D., dan Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Bupati Purworejo Nomor 77 Tahun 2017 Tentang Pedoman Teknis Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo.



- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik.
- Petter, S., DeLone, W.H., dan McLean, E.R. (2008). Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236-263.
- Prameswara, I.G.A.B.P. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah dengan Mengadopsi Model DeLone & McLean. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 196-223.
- Sholihin, M., dan Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM – PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif* (Edisi 3). Yogyakarta: BPF.
- Tan, D., Suyatno, dan Aliyah, S. (2015). Pengujian Kesuksesan Sistem Informasi Model DeLone & McLean pada Sektor Publik. *University Research Colloquium*, 111-122.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Yasa, I.W.E.S. (2017). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah Dengan Mengadopsi Model DeLone & McLean. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2505-2533.

## DAFTAR REFERENSI

- BPKP. (2019, Februari 26). *BPKP dan Kementerian PAN RB Luncurkan SIMDA SAKIP*. Diakses pada 4 Maret 2020, dari <http://www.bpkp.go.id/berita/read/21555/0/BPKP-dan-Kementerian-PAN-RB-Luncurkan-SIMDA-SAKIP.bpkp>.
- BPKP. (2019, Maret 15). *Kabupaten Purworejo, Pertama Implementasikan SIMDA SAKIP*. Diakses pada 3 Maret 2020, dari <http://www.bpkp.go.id/berita/read/21671/1480/Kabupaten-Purworejo-Pertama-Implementasikan-SIMDA-SAKIP.bpkp>.
- Cnnindonesia. (2017, November 22). *Kemenkeu Ungkap 'Kekacauan' Pengelolaan Anggaran Daerah*. Diakses pada 10 Maret 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171122184850-532-257447/kemenkeu-ungkap-kekacauan-pengelolaan-anggaran-daerah>.
- Kemenkeu. (2017, Desember 8). *Optimalkan APBN dan APBD Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Diakses pada 10 Maret 2020, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/optimalikan-apbn-dan-apbd-untuk-kesejahteraan-rakyat/>.



## **Lampiran 1: Kuesioner Penelitian**

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **“EVALUASI TERHADAP IMPLEMENTASI SIMDA SAKIP PADA KABUPATEN PURWOREJO”**

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu/Saudara/i Responden**

**di tempat**

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir (skripsi) pada Program Studi Sarjana (S1) Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan topik “Evaluasi Terhadap Implementasi SIMDA SAKIP Pada Kabupaten Purworejo”, saya Arum Wandira (mahasiswa) memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dipergunakan hanya untuk kepentingan akademis semata. Kiranya Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab sesuai fakta yang Bapak/Ibu/Saudara/i alami terkait pengalaman menggunakan aplikasi SIMDA SAKIP.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Arum Wandira

## KUESIONER PENELITIAN

Nomor Responden : .....(Diisi oleh peneliti)

### IDENTITAS RESPONDEN

(Kriteria: Aparatur organisasi perangkat daerah sebagai pengguna SIMDA SAKIP)

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Instansi : \_\_\_\_\_
3. Jabatan : \_\_\_\_\_
4. Jenis Kelamin :  
(Pilih salah satu)  
 Pria                       Wanita
5. Usia :  
(Pilih salah satu)  
 < 25 Tahun       36 - 45 Tahun       > 55 Tahun  
 25 - 35 Tahun       46 - 55 Tahun
6. Lama Menduduki Jabatan :  
(Pilih salah satu)  
 < 1 Tahun               3 - 4 Tahun  
 1 - 2 Tahun               > 4 Tahun
7. Pendidikan Terakhir :  
(Pilih salah satu)  
 SMA                       D4                       S2  
 D3                         S1                         S3  
\*Jurusan : \_\_\_\_\_

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Terimakasih Bapak/Ibu/Saudara/i telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini, dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pernyataan — pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan tanda (√).

Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s.d. 5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pernyataan tersebut.

<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Netral (N)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>
<b>Skor</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Kuesioner ini terdiri dari lima bagian pernyataan. Bagian pernyataan pertama mengenai kualitas informasi yang terdiri dari 7 (tujuh) butir pernyataan. Bagian pernyataan kedua mengenai kualitas sistem yang terdiri dari 6 (enam) butir pernyataan. Bagian pernyataan ketiga mengenai kualitas layanan terdiri dari 4 (empat) butir pernyataan. Bagian pernyataan keempat mengenai kepuasan pengguna terdiri dari 4 (empat) butir pernyataan. Bagian pernyataan kelima mengenai manfaat bersih terdiri dari 4 (empat) butir pernyataan.

## DAFTAR PERNYATAAN

### Kualitas Informasi (Information Quality)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
<b>Kelengkapan (Completeness)</b>						
1	SIMDA SAKIP memberikan informasi (laporan) yang lengkap untuk saya gunakan.					
<b>Relevansi (Relevance)</b>						
2	SIMDA SAKIP memberikan informasi (laporan) sesuai dengan kebutuhan saya.					
3	SIMDA SAKIP menghasilkan informasi (laporan) yang dapat saya gunakan untuk mendukung kinerja.					
<b>Kemudahan Memahami (Ease of Understanding)</b>						
4	SIMDA SAKIP memberikan informasi (laporan) yang mudah untuk saya pahami/jelas.					
<b>Ketepatan (Accuracy)</b>						
5	SIMDA SAKIP memberikan informasi (laporan) yang akurat untuk saya gunakan.					
6	SIMDA SAKIP memberikan informasi (laporan) yang dapat dipercaya untuk saya gunakan.					
<b>Ketepatan Waktu (Timeliness)</b>						
7	SIMDA SAKIP menghasilkan informasi (laporan) yang saya butuhkan tepat waktu.					

**Kualitas Sistem (System Quality)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
<b>Kegunaan (Usability)</b>						
1	SIMDA SAKIP mudah saya gunakan.					
<b>Fleksibilitas (Flexibility)</b>						
2	SIMDA SAKIP dapat disesuaikan dengan kebutuhan saya.					
<b>Keandalan (Reliability)</b>						
3	Kinerja SIMDA SAKIP dapat saya andalkan.					
<b>Integrasi (Integration)</b>						
4	SIMDA SAKIP dapat saya integrasikan (gabungkan) dengan data internal yang telah ada sebelumnya.					
5	SIMDA SAKIP dapat saya integrasikan (gabungkan) dengan data yang berasal dari sistem lain.					
<b>Waktu Merespon (Response Time)</b>						
6	SIMDA SAKIP merespon dengan cepat ketika saya gunakan untuk bekerja.					

**Kualitas Layanan (Service Quality)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
<b>Responsif (Responsiveness)</b>						
1	BPKP memberikan tanggapan yang cepat kepada saya saat terjadi permasalahan dengan SIMDA SAKIP.					



<b>Jaminan (<i>Assurance</i>)</b>					
2	BPKP memiliki pengetahuan yang memadai untuk menangani permasalahan yang saya hadapi pada SIMDA SAKIP dengan baik.				
<b>Program Pelatihan (<i>Training Program</i>)</b>					
3	Saya sebagai pengguna SIMDA SAKIP mendapat pelatihan yang cukup untuk mampu mengoperasikan SIMDA SAKIP.				
<b>Empati (<i>Empathy</i>)</b>					
4	BPKP memberikan dukungan dan perhatian terhadap penggunaan SIMDA SAKIP yang saya gunakan.				

**Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
<b>Opini Pelanggan tentang Layanan (<i>Customer Opinion of Service</i>)</b>						
1	Saya puas dengan layanan atau dukungan bagian organisasi (admin) terhadap pengguna SIMDA SAKIP.					
<b>Survei Pengguna (<i>User Surveys</i>)</b>						
2	Secara keseluruhan, penerapan SIMDA SAKIP sesuai dengan harapan saya.					
3	SIMDA SAKIP merupakan sistem tepat untuk pekerjaan saya.					
4	Secara keseluruhan, saya puas terhadap penerapan SIMDA SAKIP.					

**Manfaat Bersih (Net Benefits)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
<b>Efisiensi di Tempat Kerja (Efficiency at Work)</b>						
1	Penerapan SIMDA SAKIP telah meningkatkan efisiensi saya dalam bekerja.					
<b>Keefektifan Pengaturan (Regulatory Effectiveness)</b>						
2	Saya merasa penerapan SIMDA SAKIP sangat efektif untuk pelaksanaan regulasi pemerintah terkait pengelolaan keuangan daerah.					
<b>Kinerja Pekerjaan (Job Performance)</b>						
3	Saya merasa terbantu dengan adanya penerapan SIMDA SAKIP membuat proses penganggaran dan pertanggungjawaban menjadi lebih baik.					
4	Saya merasa terbantu dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan SIMDA SAKIP.					

Responden

(.....)

## Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

Konstruk	Sekretariat Daerah	Sekretariat Dewan		Inspektorat Daerah		Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Dinas Kesehatan		Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
KI.1	4	3	2	4	2	4	5	4	3	5
KI.2	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5
KI.3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5
KI.4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5
KI.5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5
KI.6	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5
KI.7	4	4	4	4	2	3	5	4	4	5
KS.1	2	4	4	4	5	3	5	4	4	4
KS.2	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4
KS.3	2	4	5	4	3	3	5	3	2	5
KS.4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4
KS.5	3	2	2	4	3	3	5	4	2	4
KS.6	4	3	3	3	3	2	5	4	3	4
KL.1	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4
KL.2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
KL.3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5
KL.4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5
KP.1	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4
KP.2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	5
KP.3	3	2	2	4	4	3	5	3	4	5
KP.4	2	2	2	4	2	2	5	3	2	5
MB.1	2	3	3	4	4	3	5	3	2	5
MB.2	3	4	4	4	2	3	5	3	4	5
MB.3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5
MB.4	3	4	4	4	4	4	5	3	2	5



Konstruk	Dinas Perhubungan	Dinas Komunikasi dan Informatika	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan		Dinas PMPTSP	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
KI.1	4	5	4	4	4	4	4	4
KI.2	4	4	4	4	4	4	4	4
KI.3	4	4	4	4	4	4	4	4
KI.4	4	4	4	3	4	4	4	4
KI.5	4	5	3	3	4	4	3	4
KI.6	4	5	4	4	4	4	4	4
KI.7	2	4	3	4	4	4	3	4
KS.1	4	4	4	4	4	4	3	4
KS.2	2	4	3	4	4	4	3	3
KS.3	4	4	3	4	4	4	3	4
KS.4	2	5	3	4	4	4	3	3
KS.5	2	4	3	3	4	4	2	3
KS.6	3	4	3	4	4	4	3	4
KL.1	3	5	3	4	4	4	2	3
KL.2	4	5	3	4	4	4	4	3
KL.3	2	5	4	4	4	4	3	3
KL.4	4	5	3	4	4	4	3	3
KP.1	3	5	3	4	4	4	3	3
KP.2	4	5	3	3	4	4	3	3
KP.3	4	5	3	3	4	4	3	4
KP.4	2	5	3	4	4	4	3	4
MB.1	4	5	4	3	4	4	2	4
MB.2	4	5	3	4	4	4	3	3
MB.3	4	4	3	4	4	4	3	4
MB.4	4	4	3	4	4	4	3	4

Konstruk	SATPOL PP dan Pemadam Kebakaran	BAPPEDA	Badan Kepegawaian Daerah		BPPKAD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		Kantor Kesbangpol	Kecamatan Grabag	
KI.1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
KI.2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4
KI.3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4
KI.4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4
KI.5	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4
KI.6	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4
KI.7	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4
KS.1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3
KS.2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3
KS.3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4
KS.4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4
KS.5	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4
KS.6	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4
KL.1	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4
KL.2	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4
KL.3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4
KL.4	4	4	4	4	4	2	3	3	5	5
KP.1	4	4	4	3	4	1	2	3	4	3
KP.2	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4
KP.3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4
KP.4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4
MB.1	4	3	3	4	2	1	2	3	4	4
MB.2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4
MB.3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4
MB.4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4

Konstruk	Kecamatan Ngombol	Kecamatan Purwodadi	Kecamatan Bagelen	Kecamatan Kaligesing	Kecamatan Purworejo	Kecamatan Banyuurip	Kecamatan Bayan
KI.1	4	4	4	4	4	2	4
KI.2	3	4	4	4	4	2	4
KI.3	3	4	4	4	4	2	4
KI.4	3	4	4	4	3	2	4
KI.5	4	4	4	4	3	2	3
KI.6	4	4	4	4	3	2	3
KI.7	4	3	4	4	4	2	4
KS.1	3	3	4	4	4	2	4
KS.2	4	3	4	3	3	2	2
KS.3	4	3	4	3	3	2	2
KS.4	3	4	4	4	4	2	4
KS.5	3	4	3	3	1	2	4
KS.6	3	3	4	3	3	2	4
KL.1	4	3	3	3	3	2	4
KL.2	4	4	4	4	3	4	5
KL.3	3	4	4	4	5	2	4
KL.4	4	4	4	3	4	2	5
KP.1	3	3	5	4	3	2	4
KP.2	4	3	4	4	4	2	4
KP.3	4	4	4	4	3	2	4
KP.4	4	3	4	4	4	2	4
MB.1	3	4	4	4	3	2	4
MB.2	4	4	4	4	4	2	4
MB.3	3	3	5	4	3	2	4
MB.4	3	3	5	4	3	2	4

Konstruk	Kecamatan Kutoarjo	Kecamatan Pituruh	Kecamatan Kemiri	Kecamatan Bruno	Kecamatan Gebang	Kecamatan Loano	Kecamatan Bener
KI.1	4	4	2	4	4	4	5
KI.2	4	3	3	4	4	4	5
KI.3	4	4	4	4	4	4	5
KI.4	4	3	2	4	4	4	5
KI.5	3	3	2	4	4	4	5
KI.6	4	4	3	4	4	4	5
KI.7	3	4	2	4	4	3	5
KS.1	3	4	4	4	4	4	4
KS.2	4	4	4	4	4	4	4
KS.3	3	3	3	2	4	3	3
KS.4	3	3	3	4	4	3	3
KS.5	3	3	3	4	3	4	3
KS.6	4	4	3	4	4	2	4
KL.1	3	4	3	4	3	3	4
KL.2	4	4	5	4	3	4	4
KL.3	3	4	4	2	3	3	4
KL.4	4	4	4	4	3	4	4
KP.1	4	4	5	4	4	4	4
KP.2	4	4	3	4	4	5	4
KP.3	4	3	4	4	4	4	4
KP.4	4	4	3	2	4	4	4
MB.1	3	4	3	4	4	4	4
MB.2	4	4	4	4	4	4	4
MB.3	3	4	3	4	4	4	4
MB.4	3	4	3	4	4	4	4



### Lampiran 3: Hasil Statistik Deskriptif

#### Statistics

	N		Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
	Valid	Missing				
KI.1	50	0	3,74	,828	2	5
KI.2	50	0	3,78	,679	2	5
KI.3	50	0	3,84	,681	2	5
KI.4	50	0	3,72	,730	2	5
KI.5	50	0	3,68	,844	2	5
KI.6	50	0	3,84	,681	2	5
KI.7	50	0	3,50	,863	2	5
KS.1	50	0	3,70	,735	2	5
KS.2	50	0	3,40	,782	2	5
KS.3	50	0	3,36	,827	2	5
KS.4	50	0	3,58	,810	2	5
KS.5	50	0	3,12	,824	1	5
KS.6	50	0	3,36	,749	2	5
KL.1	50	0	3,50	,763	2	5
KL.2	50	0	3,80	,756	2	5
KL.3	50	0	3,56	,907	1	5
KL.4	50	0	3,86	,756	2	5
KP.1	50	0	3,50	,839	1	5
KP.2	50	0	3,38	,945	1	5
KP.3	50	0	3,60	,756	2	5
KP.4	50	0	3,28	,948	2	5
MB.1	50	0	3,42	,906	1	5
MB.2	50	0	3,74	,751	1	5
MB.3	50	0	3,72	,701	1	5
MB.4	50	0	3,64	,776	1	5

#### Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Konvergen

##### *Latent Variable Coefficients*

	KI	KS	KL	KP	MB
R-squared				0.532	0.703
Adj. R-squared				0.502	0.697
Composite reliab.	0.951	0.859	0.874	0.911	0.929
Cronbach's alpha	0.940	0.795	0.807	0.868	0.896
Avg. var. extrac.	0.737	0.550	0.637	0.721	0.766
Full collin. VIF	3.336	3.696	1.585	2.731	4.775
Q-squared				0.539	0.698
Min	-2.705	-2.564	-2.991	-2.594	-3.881
Max	1.961	2.622			



## Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Diskriminan

### *Loading dan Cross Loading*

	<b>Kualitas Informasi</b>	<b>Kualitas Sistem</b>	<b>Kualitas Layanan</b>	<b>Kepuasan Pengguna</b>	<b>Manfaat Bersih</b>
<b>KL.1</b>	(0.841)	-0.477	-0.011	0.573	-0.244
<b>KL.2</b>	(0.906)	0.092	-0.009	0.028	-0.003
<b>KL.3</b>	(0.862)	0.004	0.127	-0.039	-0.011
<b>KL.4</b>	(0.917)	-0.160	-0.025	0.054	-0.091
<b>KL.5</b>	(0.837)	-0.071	-0.085	-0.423	0.477
<b>KL.6</b>	(0.837)	0.205	-0.017	-0.389	0.394
<b>KL.7</b>	(0.803)	0.434	0.022	0.195	-0.535
<b>KS.1</b>	-0.328	(0.783)	-0.102	0.150	0.251
<b>KS.2</b>	0.310	(0.703)	0.031	0.291	-0.707
<b>KS.3</b>	-0.223	(0.774)	-0.172	-0.237	0.574
<b>KS.4</b>	0.112	(0.692)	0.263	-0.419	0.248
<b>KS.6</b>	0.177	(0.752)	0.012	0.202	-0.419
<b>KL.1</b>	0.033	0.119	(0.825)	-0.075	-0.005
<b>KL.2</b>	-0.174	0.102	(0.752)	0.587	-0.481
<b>KL.3</b>	0.206	-0.022	(0.717)	-0.246	0.082
<b>KL.4</b>	-0.050	-0.180	(0.886)	-0.228	0.347
<b>KP.1</b>	-0.504	0.365	0.410	(0.726)	0.270
<b>KP.2</b>	0.225	-0.406	0.026	(0.930)	0.069
<b>KP.3</b>	0.128	-0.209	-0.158	(0.839)	0.081
<b>KP.4</b>	0.056	0.325	-0.214	(0.887)	-0.370
<b>MB.1</b>	0.071	-0.032	-0.060	0.486	(0.855)
<b>MB.2</b>	-0.084	0.315	0.196	0.381	(0.780)
<b>MB.3</b>	0.024	-0.118	-0.064	-0.385	(0.926)
<b>MB.4</b>	-0.019	-0.118	-0.046	-0.383	(0.931)

## Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas

### *Latent Variable Coefficients*

	KI	KS	KL	KP	MB
R-squared				0.532	0.703
Adj. R-squared				0.502	0.697
Composite reliab.	0.951	0.859	0.874	0.911	0.929
Cronbach's alpha	0.940	0.795	0.807	0.868	0.896
Avg. var. extrac.	0.737	0.550	0.637	0.721	0.766
Full collin. VIF	3.336	3.696	1.585	2.731	4.775
Q-squared				0.539	0.698
Min	-2.705	-2.564	-2.991	-2.594	-3.881
Max	1.961	2.622			



## Lampiran 7: Hasil Uji *Goodness of Fit*

### Model fit and quality indices

---

Average path coefficient (APC)=0.406,  $P < 0.001$

Average R-squared (ARS)=0.617,  $P < 0.001$

Average adjusted R-squared (AARS)=0.599,  $P < 0.001$

Average block VIF (AVIF)=2.958, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$

Average full collinearity VIF (AFVIF)=3.225, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$

Tenenhaus GoF (GoF)=0.649, small  $\geq 0.1$ , medium  $\geq 0.25$ , large  $\geq 0.36$

Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$ , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.9$ , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$



**Lampiran 8: Hasil *Path Coefficients* dan *P Values***

<b>Path coefficients</b>					
	KI	KS	KL	KP	MB
KI					
KS					
KL					
KP	0.332	0.352	0.104		
MB				0.838	

<b>P values</b>					
	KI	KS	KL	KP	MB
KI					
KS					
KL					
KP	0.005	0.003	0.225		
MB				<0.001	

## Lampiran 9: Tampilan SIMDA SAKIP





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Proklamasi No. 2 Purworejo Kode Pos 54111  
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dinpmtsp@purworejakab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 562.42/090/2020

I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

II. Menunjuk : 1301/R/I TANGGAL 08 APRIL 2020

III. Bupati Purworejo memberi Surat Keterangan Penelitian untuk melaksanakan Penelitian dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ✓ Nama : ARUM WANDIRA
- ✓ Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
- ✓ NIM/NIP/KTP/ dll. : 3306067101980001
- ✓ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
- ✓ Program Studi : AKUNTANSI
- ✓ Jurusan : EKONOMI
- ✓ Alamat : JL. KOLONEL SUGIYONO NO.11 A,PURWOREJO Kec. PURWOREJO Kab. PURWOREJO
- ✓ No. Telp. : 081259131971
- ✓ Penanggung Jawab : Ignatius Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc
- ✓ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ✓ Bidang Penelitian : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
- ✓ Judul : EVALUASI TERHADAP IMPLEMENTASI SIMDA SAKIP PADA KABUPATEN PURWOREJO
- ✓ Lokasi : SEMUA OPD KABUPATEN PURWOREJO KECUALI RSUD
- ✓ Lama Penelitian : 2 BULAN
- ✓ Jumlah Peserta : 1

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
  2. Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya menyampaikan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KESBANGPOL Kab. Purworejo dan BAPPEDA Kab. Purworejo

**Surat Keterangan Penelitian ini berlaku tanggal 12 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Juni 2020.**

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
2. Semua OPD Se-Kabupaten Purworejo (Kecuali RSUD)

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 15 April 2020

a.n. BUPATI PURWOREJO  
PLT. KEPALA DINAS  
PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN PURWOREJO  
SEKRETARIS,

FITHRI EDHI NUGROHO, SE, MM.

Pembina

NIP. 19760924 199903 1 008

